

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dua rumusan masalah dan analisis penafsiran berdasarkan teori yang telah disebutkan, pembahasan ini menghasilkan dua kesimpulan. Dua kesimpulan tersebut adalah:

Pertama, berdasarkan analisis teori *'Ilmu-Kalām* Muhammad al-Fuḍali pada penafsiran Hamami Zadah terhadap ayat yang menjelaskan sifat Allah (*Al-Qudrah* atau Maha-Kuasa), diambil kesimpulan bahwa Hamami Zadah termasuk salah satu ahli tafsir yang mengakui bahwa Allah merupakan *Dhāt* yang Maha-Kuasa, serta tidak ada yang memiliki kekuasaan (kemampuan) apapun kecuali atas dasar pertolongan Allah.

Kedua, berdasarkan analisis teori *'Ilmu-Kalām* Muhammad al-Fuḍali pada penafsiran Hamami Zadah terhadap ayat yang menjelaskan sifat Allah (*Al-Mukhālafah Li al-Ḥawāḍith* atau Berbeda dengan ciptaan-Nya), diambil kesimpulan Hamami Zadah termasuk salah satu di antara sekian banyak *Mufasssir* yang mensucikan Allah dari sifat-sifat ciptaan-Nya (mengakui bahwa Allah Berbeda dengan ciptaan-Nya). Oleh karena itu, bisa diambil kesimpulan bahwa Allah Berbeda dengan ciptaan-Nya.

B. Saran

Bertepatan dengan selesainya penelitian dengan judul Bukti Kekuasaan Allah di Bumi Perspektif Hamami Zadah dalam *Tafsīr Sūrah Yāsīn*, penulis menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna

dan masih banyak hal lain yang perlu dikaji. Hal ini karena keterbatasan ilmu yang masih jauh dari kata sempurna dan referensi yang banyak kekurangan, terutama dalam pembahasan biografi Hamami Zadah sebagai *Mufasssir*. Selain itu, penelitian ini masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kajian khusus mengenai hal ini dan tentunya kritik dan saran membangun juga dibutuhkan. Saran penulis untuk peneliti berikutnya adalah supaya meneliti kitab tafsir yang sama dengan judul dan teori yang berbeda atau kitab tafsir yang berbeda dengan teori yang sama. Penulis tidak ingin membungkam pihak, aliran atau ormas manapun. Akan tetapi, penulis hanya meneruskan ajaran yang dibawa oleh *Salaf al-Sālih*. Harapan utama penulis adalah semoga penelitian ini bisa menambah khazanah keilmuan tafsir di Indonesia dan memberikan kontribusi untuk kajian-kajian berikutnya, serta harapan terpenting penulis adalah memperkuat kebenaran akidah yang diikuti oleh mayoritas penduduk Indonesia (*Ahlussunnah Wal-Jama'ah*).

اللَّهُمَّ اجْعَلْ هَذِهِ الْكِتَابَةَ كِتَابَةً مُبَارَكَةً وَلَا تَجْعَلْهَا كِتَابَةً شَقِيَّةً وَلَا مَحْزُومَةً، وَصَلَّى اللَّهُ
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَبَارَكَ وَسَلَّمَ وَأَخِرُ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.